

**PROBLEMATIKA TERKINI IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBUAH STUDI
LITERATUR**

Ika Oktaviana Dewi¹, Imam Wahyudi², Nanang Setiawan³

^{1,2,)} Universitas Islam Madura

³⁾ Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegro

Email : ¹ ikaoktavianadewi18@gmail.com, ² hectorsmaga@gmail.com,

³ nanang.setiawan@iai-alfatimah.ac.id

ABSTRAK

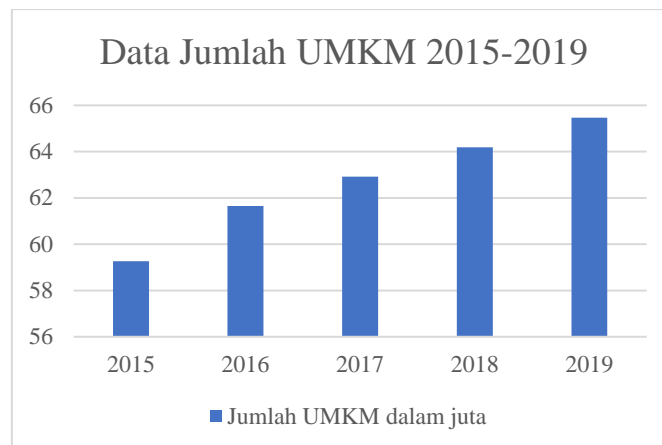
SAK EMKM menjadi regulasi terbaru setelah SAK ETAP, yang mana SAK EMKM dikhususkan untuk para pelaku UMKM. Tujuan dari kajian ini untuk mengungkap lebih dalam mengenai problematika para pelaku atas implementasi SAK EMKM dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data sekunder adalah data utama yang digunakan dalam kajian ini yang berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan tujuan kajian, data tersebut diperoleh menggunakan teknik dokumentasi melalui alat bantu PoP v8. Hasil kajian ini mengungkapkan bahwa tidak dapat diterapkannya SAK EMKM disebabkan oleh 1) penyelenggara UMKM tidak membuat laporan keuangan 2) penyelenggara UMKM telah membuat laporan keuangan dengan sederhana atau sepengetahuan pemilik, 3) ada faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM seperti pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, persepsi pelaksana UMKM, kesiapan pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM, edukasi/pelatihan dan ukuran UMKM.

Kata kunci: Problematika, Implementasi, SAK EMKM.

1. INTRODUCTION

Usaha yang dapat berkembang dalam perekonomian nasional adalah UMKM, usaha ini dikemas dengan konsep pemberdayaan masyarakat (Ahmad et al., 2022; Permana & Iqbal Alamsyah, 2022; Y. M. Putra & Ghani, 2020). UMKM terbukti mampu memberikan kontribusi besar terhadap negara seperti pengurangan pengangguran dengan penyerapan tenaga kerja (Y. M. Putra & Ghani, 2020), peningkatan pendapatan masyarakat

(Purba, 2019) dan penerimaan pajak negara (Ananda et al., 2015). UMKM dinilai dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan pasar, perkembangan teknologi, dan bencana nasional (covid-19) dibandingkan sektor usaha lainnya (Hetika & Mahmudah, 2019; Kristiana et al., 2021; A. H. Putra, 2018). Setiap tahunnya sektor UMKM di Indonesia terus berkembang diikuti dengan pertumbuhan UMKM yang mana hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 1: Grafik Pertumbuhan UMKM

Sumber: (Kemenkop UKM, 2020)

Berdasarkan data di atas grafik pertumbuhan UMKM yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut merupakan potensi besar yang dapat mendukung perekonomian Indonesia. Pengelolaan UMKM dengan manajerial yang baik akan menciptakan sektor usaha yang andal (Mangopa et al., 2020; Purba, 2019). Menciptakan sektor usaha yang andal harus didukung dengan sistem tata laksana yang baik seperti pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan akan menjadi masalah krusial ketika UMKM tidak mampu melakukan dan menyusun pencatatan keuangan dengan baik. Hal tersebut akan berpengaruh pada kontinuitas UMKM, secara teoritis penyusunan pencatatan keuangan atau akuntansi memiliki fungsi sebagai sumber informasi keuangan, dasar pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, alokasi keuangan dan alat evaluasi entitas (Iskandar, 2018).

Fungsi tersebut selaras dengan kajian empiris yang dilakukan (Setiawan & Budiastira, 2020) pencatatan keuangan atau implementasi akuntansi yang dilakukan dengan baik dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan. (Zahra et al., 2018) menyatakan dengan menerapkan pencatatan keuangan yang baik dapat mengetahui kondisi usaha/bisnis yang sedang dijalankan. Pencatatan keuangan dapat dilakukan secara sederhana terlebih lagi pencatatan tersebut mengacu atau mengikuti kaidah standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku seperti standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) (Sari & Tarigan, 2019)

SAK EMKM lahir pada tahun 2018 yang dibidani oleh IAI, tujuan diterbitkannya SAK EMKM tersebut untuk mempermudah para UMKM yang ada di Indonesia dalam melakukan pencatatan keuangan (Malia et al., 2023) dan juga bisa dimanfaatkan oleh entitas

yang masih/tidak memenuhi syarat yang belum diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM ini sejatinya merupakan salah satu amanah yang terkandung dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, 2008). Lahirnya SAK EMKM ini diharapkan dapat diimplementasikan dan membantu

UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dan mengatasi masalah yang menghambat pertumbuhan UMKM (IAI, 2018).

SAK EMKM telah diterapkan oleh 9 UMKM yang tersebar di Indonesia seperti data observasi awal, yang diperoleh dari penelusuran kajian empiris dari tahun 2018-2022 data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar UMKM yang menggunakan SAK EMKM

No	Nama UMKM	Bidang UMKM	Kota	Provinsi
1	CV. Adro Textile	Konveksi	Sidoarjo	Jawa Timur
2	Kanein Food	Kuliner	Bekasi	Jawa Barat
3	Simple Fit	Konveksi	Blitar	Jawa Timur
4	Zoellen Sagela	Produk Laut	Gorontalo	Gorontalo
5	Kopi Hashtag	Kuliner	Malang	Jawa Timur
6	Qaya Laundry	Jasa Laundry	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
7	UD Dua Putri Solehah	Cemilan	Probolinggo	Jawa Timur
8	UD ANDIKA JAYA	Cemilan	Jember	Jawa Timur
9	Toko Bali Bagus	Usaha Dagang	Bali	Bali

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan data dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM yang menerapkan SAK EMKM diseluruh indonesia hanya berjumlah 9 UMKM yang mana dari kesembilan UMKM tersebut merasa terbantu untuk meninjau persediaan barang (Mangopa et al., 2020; Pratiwi, 2018), melihat kinerja keuangan (Sulistiyani, 2022), menambah pengetahuan baru (Farhan & Mulyono, 2019), memudahkan dalam mengambil keputusan (Habibi & Supriatna, 2021; Yunus et al., 2022), memudahkan dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan (Amani, 2018; W et al., 2022; Windayani et al., 2018). Mengingat hanya 9 UMKM atau 1% dari 65.47

juta UMKM (data tahun 2019) yang mengimplementasikan SAK, maka dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan tersebut menimbulkan sebuah tanda tanya mengapa UMKM lainnya tidak dapat menerapkan SAK EMKM?

Tidak dapat diimplementasikannya SAK EMKM oleh banyaknya UMKM disebabkan oleh berbagai faktor seperti sumber daya manusia yang selanjutnya disebut dengan SDM (Aisyah & Ismunawan, 2020; Amani, 2018; Chaerunisak et al., 2021; Hetika & Mahmudah, 2022; Purba, 2019; Puspita et al., 2022; Setiawan & Budiastira, 2020; Siswanti & Suryati, 2020; Windayani et al., 2018; Zahra et

al., 2018), Kesiapan UMKM (Luchindawati et al., 2021; Mustika & Ferdila, 2022; Pardita et al., 2019; Purnomo & Adyaksana, 2021; Suryani & Subardjo, 2020), Sosialisasi (Ananda et al., 2015; Febriyanti & Wardhani, 2018; Larasati & Farida, 2021; Mutiari & Yudiantara, 2021; Suryani & Subardjo, 2020; Susilowati et al., 2021) dan Ukuran UMKM (Adryant & Rita, 2020; Cahyaningrum & Andhaniwati, 2021; Siswanti & Suryati, 2020). SDM menjadi faktor utama dalam keberhasilan penerapan SAK EMKM, karena SDM memiliki peran utama yaitu sebagai motor sekaligus pengelola dalam UMKM (Huzaifi et al., 2022; Widjaja et al., 2018).

SDM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari UMKM, Hal ini juga diungkapkan dalam beberapa kajian mengenai pengaruh SDM dalam keberhasilan penerapan SAK EMKM seperti kualitas, persepsi, latar belakang, informasi, teknologi, dan literasi dari SDM tersebut (Cahyaningrum & Andhaniwati, 2021; Chaerunisak et al., 2021; Febriyanti & Wardhani, 2018; Pertama & Sutapa, 2020; Prajanto & Septriana, 2018; Purnomo & Adyaksana, 2021; Sari & Tarigan, 2019; Susilowati et al., 2021; Widyaningrum & Purwanto, 2022). Namun, terdapat fenomena yang menyadarkan para pengelola UMKM akan kesulitan yang mereka hadapi dalam memperoleh modal tambahan (pinjaman) dari bank untuk mengembangkan

usaha pengelola UMKM. Karena syarat utama dalam memperoleh modal tambahan dari bank harus melampirkan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM (Amani, 2018).

Fungsi lainnya dari laporan keuangan adalah untuk mendapatkan informasi secara berkala mengenai kondisi kesehatan financial, kinerja dan kemampuan organisasi (Peasnell, 1982) termasuk UMKM (Supriadi, 2021). Sehingga para pengelola UMKM harus menyiapkan laporan keuangannya meskipun laporan keuangan yang dibuat secara sederhana dan tidak berpedoman pada SAK EMKM untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM seperti kajian yang dilakukan oleh (Erstiawan, 2020) (Erstiawan, 2020; Fitriyyah et al., 2020; Hernawati et al., 2019; Hetika & Mahmudah, 2018, 2022; Liana et al., 2022; Ningsih, 2022; Purba, 2019; Sari & Tarigan, 2019; Sularsih & Sobir, 2019; Suryani & Subardjo, 2020; Suwondo, 2021; Uno et al., 2019). Berdasarkan fenomena dan kajian empiris yang telah membahas mengenai Implementasi SAK EMKM pada berbagai jenis UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai metode yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk membahas lebih jauh tentang problematika atas implementasi SAK EMKM dengan mengacu pada kajian empiris. Kajian ini akan memfokuskan dan menguraikan atas kesenjangan yang terjadi pada UMKM yang

tidak menerapkan SAK EMKM. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat membantu penulis yang akan datang membahas SAK EMKM dengan solusi yang dijadikan rujukan atas kajian ini.

2. LITERATURE REVIEW

a. Pengertian Problematika

Problematika diartikan sebagai persoalan, karena asal kata problematika adalah problematic. Arti lainnya dari problematika adalah masalah atau permasalahan, masalah ini akan muncul ketika adanya suatu penyebab seperti kendala atau persoalan yang dialami oleh individu ataupun organisasi (Echols & Shadily, 2000). (JG, 1978) mendefinisikan problem sebagai sebuah keadaan dimana keadaan tersebut terdapat kesenjangan antara representasi kognitif. Selain itu dikutip dari (Depdiknas, 2005) problematika merupakan kendala atau masalah yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai goals akan mengalami hambatan dan menjadi tidak maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa problematika merupakan persoalan yang terjadi baik individu ataupun organisasi yang dapat menggagalkan tujuan.

b. Human Resources

Manusia menjadi suatu bagian penting dalam sebuah entitas yang akan bertugas dan menjalankan aktivitasnya untuk tercapainya

tujuan entitas (Hasibuan, 2000). (Arifin & Haryanto, 2021) menyatakan keberhasilan sebuah organisasi bergantung pada sumber daya manusianya, mengingat setiap sumber daya manusia memiliki kualitas dan yang berbeda. Selain itu, sumber daya manusia pada suatu UMKM memiliki peran yang sangat penting seperti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas UMKM (Widjaja et al., 2018). Namun sebaliknya jika sumber daya manusia yang dimiliki kurang kompeten akan menimbulkan masalah terutama organisasi yang menaunginya (Sedarmayanti, 2017)

c. Implementasi SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia merupakan organisasi profesi yang telah menerbitkan regulasi mengenai standar akuntansi khusus UMKM yaitu SAK EMKM. Objek dari SAK EMKM digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public, membantu para pelaku UMKM untuk transparansi, efisien dan akuntabel sehingga para pelaku UMKM terbantu dalam memperoleh akses permodalan dari entitas keuangan (IAI, 2018). SAK EMKM menjadi regulasi standar akuntansi yang lebih mudah, efisien dan sederhana dari regulasi sebelumnya yaitu SAK ETAP. Secara fundamental manfaat yang diperoleh atas pencatatan keuangan yang merujuk pada kaidah standar akuntansi diantaranya: dapat mengetahui kondisi dan posisi keuangan entitas, dapat memberikan laporan kepada

entitas secara berkala, dan dapat menentukan serta mengambil kebijakan/keputusan secara tepat (Kusuma & Lutfiany, 2019). Sehingga SAK EMKM ini sangat baik untuk di implementasikan untuk berbagai jenis UMKM.

(Mulyadi, 2015) menyatakan implementasi sebagai suatu tindakan atau kegiatan atas perencanaan yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan entitas. (Dakhi, 2016) menyatakan bahwa implementasi adalah sebuah kegiatan atau sebuah usaha dari suatu rencana yang dibentuk secara detail untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan (Costari & Belinda, 2021). Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya (Christianingsih, 2021). Ada beberapa factor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM seperti 1) sumber daya manusia (Aisyah & Ismunawan, 2020; Amani, 2018; Chaerunisak et al., 2021; Hetika & Mahmudah, 2022; Purba, 2019; Puspita et al., 2022; Setiawan & Budiastra, 2020; Siswanti & Suryati, 2020; Windayani et al., 2018; Zahra et al., 2018), 2) sosialisasi (Adryant & Rita, 2020; Ananda et al., 2015; Febriyanti & Wardhani, 2018; Kalsum et al., 2021; Larasati & Farida, 2021; Mutiari &

Yudiantara, 2021; Pertama & Sutapa, 2020; Susilowati et al., 2021), 3) tingkat pendidikan (Cahyaningrum & Andhaniwati, 2021; Febriyanti & Wardhani, 2018; Kalsum et al., 2021; Larasati & Farida, 2021; Mutiari & Yudiantara, 2021; Pardita et al., 2019; Widyaningrum & Purwanto, 2022), 4) ukuran usaha (Adryant & Rita, 2020; Cahyaningrum & Andhaniwati, 2021; Hetika & Mahmudah, 2018; Malia et al., 2023; Mutiari & Yudiantara, 2021; Pardita et al., 2019; Siswanti & Suryati, 2020), 5) Kesiapan UMKM (Luchindawati et al., 2021; Mustika & Ferdila, 2022; Pardita et al., 2019; Purnomo & Adyaksana, 2021; Suryani & Subardjo, 2020).

d. **UMKM**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional (Jayanti Mandasari et al., 2019). Secara perundang-undangan UMKM telah diuraikan dengan sangat jelas melalui (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, 2008), dalam undang undang tersebut disebutkan bahwa yang kriteria UMKM dibagi menjadi 3 yaitu : 1) Usaha Mikro, memiliki nilai kekayaan bersih minimal Rp 50.000.000 (diluar aset tetap) atau memiliki total penjualan tahunan dengan nilai Rp.300.000.000. Usaha Kecil, dengan kekayaan bersih Rp. 50.000.000 – Rp 500.000.000 (diluar aset tetap) atau memiliki

total penjualan tahunan dengan nilai Rp.300.000.000 hingga Rp.2.500.000.000. 3) Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih minimal Rp.500.000.000 hingga Rp.10.000.000.000 (diluar aset tetap) atau memiliki total penjualan tahunan dengan nilai Rp.2.500.000.000 hingga Rp.50.000.000.000.

3. METHODS

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan atau library research. library research yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan memahami kajian, teori yang berhubungan erat dengan penelitian yang sedang dilakukan (Dewi et al., 2024; Fadli, 2021). Pemilihan library research sebagai metode penelitian dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengungkap permasalahan yang terjadi pada UMKM yang ada diseluruh Indonesia melalui kajian empiris. Sehingga harapan dari penelitian ini sejalan dengan penggunaan metode library research yaitu memberikan rekomendasi dari hasil penelitian ini pada berbagai pihak, seperti peneliti selanjutnya, pemerintah, organisasi IAI dan para UMKM. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui kepustakaan dan dokumentasi data

sekunder yang dimaksud ialah buku, koran, berita, peraturan, undang-undang dan kajian empiris yang berkaitan dengan penelitian ini (Nazir, 2013). Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu dengan software Publish Or Perish. Proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan 2 tingkatan, pertama mencari artikel ilmiah dengan memasukkan tittle implementasi SAK EMKM dan keyword SAK EMKM dengan rentang waktu publish di tahun 2018 – 2022. Pada tahap awal ditemukan 998 data dengan berbagai jenis kajian seperti artikel ilmiah, skripsi, tesis dll. Pada tahap kedua, menggabungkan dan melanjutkan proses pencarian dan pengumpulan data pada tahap pertama dengan ketentuan kajian tersebut dapat mencapai tujuan penelitian. Sehingga diperoleh 48 artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Adapun jenis UMKM yang dibahas pada kajian literatur tersebut antara lain, makanan, textile, coffe shop, salon, toko kelontong, industry tahu, warung makan, cemilan, kuliner dan sisanya tidak disebutkan. 40 artikel tersebut di uraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kajian empiris terkait Implementasi SAK EMKM

No	Authors	Title	Cites	Index
1	Ita Mustika, Ferdila (2022)	Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam)	10	Scholar
2	Leriza Desitama Anggraini, Andini Utari Putri (2022)	Implementation of SAK-EMKM Towards Controlling Financial Statements on Msmes in Palembang City	5	Scholar
3	Aray Pantare Alam, Maria Rio Rita (2022)	Penerapan SAK EMKM Pada Umkm: Survei Pada Umkm Yang Berada Di Kecamatan Tingkir, Salatiga	2	Scholar
4	Fajar Gumelar, Chofiuddin Muchlis, Gatot Wahyu Nugroho (2022)	Analysis of Human Resources Competence in the Implementation of SAK EMKM on the Quality of MSME Financial Reports: Combination Method	4	Sinta 3
5	Shinta Permata Sari, Wico Jontarudi Tarigan (2022)	Penerapan SAK EMKM Pada UD Rajawali Di Kabupaten Serdang Berdagai	0	Sinta 5
6	Diah Kristina Arilia, M Munar (2022)i	Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK – EMKM) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo	1	Sinta 4
7	Rika Utari, Isnaini Harahap, Muhammad Syahbudi (2022)	Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai	0	Sinta 5
8	Dyah Aruning Puspita, Putri Galuh Tribuana, Widanarni Pudjiastuti (2022)	Penerapan SAK EMKM Sebagai Antesedent Dari Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas SDM Sebagai Pemoderasi	0	Scholar
9	Muhammad Rizaldy Naida, Siswadi Sululing (2022)	The influence of accounting understanding, perception of smes, and level of education on implementation of SAK EMKM	0	Scholar
10	Wiwik Fitria Ningsih (2022)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi	0	Scholar
11	Nida Auliana Umami, Rivani Cania (2022)	Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi	0	Scholar

12	Novita Alja W., Irfan Fatoni, Endah Puspitosarie (2022)	Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Kopi Hashtag Di Kabupaten Malang)	0	Scholar
13	Theresia Siregar, Aryani, Atik Djajanti (2022)	The Effect Of EMKM SAK Implementation On Trust To Obtain Working Capital Credit With Tax Compliance As A Moderating Variable	0	Scholar
14	Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih (2022)	Analysis Of Factors Affecting Understanding Of MSMEs In The Preparation Of Financial Statements Based On SAK-EMKM On MSMEs In Banyumas District	0	Scholar
15	Emi Liana, Neri Susanti, Zahrah Indah Ferina (2022)	The Implementation Of Sak Emkm In The Preparation Of Financial Report At Bengkulu Barbie Salon Micro Business	0	Scholar
16	Asri Purnomo, Rahandhika Ivan Adyaksana (2021)	Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM	18	Sinta 4
17	Margi Susilowati, Anna Marina, Zeni Rusmawati (2021)	Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya	18	Scholar
18	Lalu Hasan Habibi, Iyeh Supriatna (2021)	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)	13	Scholar
19	Uthe Anggun Larasati, Yusriati Nur Farida (2021)	Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UKM Di Kabupaten Kebumen	12	Scholar
20	Datuk Maralelo Siregar (2021)	Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo)	5	Sinta 4
21	Devid Putra Arda (2021)	Perceptions of Micro, Small and Medium Entrepreneurs on the Importance of Fair Presentation of Financial Statements with the Implementation of SAK EMKM as a Moderation Variable	6	Q2
22	Citra Istinasari, Edelberta Gele Ngago, Diah Aprilliant (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)	9	Sinta 5
23	Sulistia Suwondo (2021)	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Ukm CV. NELL'Q Persada Mandiri)	6	Scholar
24	Uum Helmina Chaerunisak, Teguh Erawati, Epsilandri Septyarini, Dinda	Persepsi Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid 19	2	Scholar

	Ayu Nur Anisa (2021)			
25	Iis Wahyuni , Hadi Sutomo (2021)	The Effectiveness of Implementation of SAK EMKM to Increase Access to Banking Capital on Msmes in Bogor Regency	2	Sinta 5
26	Luh Dina Ekasari, Adrian Junaidar Handayanto, Yayuk Sulistyowati (2021)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang	1	Sinta 4
27	Indah Cahyaningrum, Erry Andhaniwati (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Toko Sembako	0	Scholar
28	Zuliyati, Indrianingrum (2021)	Analysis Of Factors Affecting The Implementation Of Financial Accounting Standards For Micro, Small And Medium Entities (SAK-EMKM) On Sharia- Based Msmes	0	Sinta 3
29	I Gde Agung Wira Pertama, I Nyoman Sutapa (2020)	Tingkat penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM dan upaya peningkatan penerapan SAK EMKM dilihat dari persepsi UMKM dan sosialisasi SAK EMKM	20	Sinta 4
30	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Rismala Dwiyaniti (2020)	Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar	23	Sinta 4
31	Sulistian Mangopaa, Hartati Tulib, Mulyani Mahmud (2020)	Analisis Penerapan SAK-EMKM Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Barang Harian	9	Scholar
32	Tutik Siswanti, Indah Suryati (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)	8	Sinta 5
33	Alysa Valentina Sandi, Dian Imanina Burhany (2020)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan ADD Tour & Travel	9	Scholar
34	Rif'atul Fitriyyah; As'adi; Hermi Sularsih (2020)	Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan	6	Sinta 5
35	Nopi Hernawati, Ririn Sri Kuntorini, Irena Paramita Pramono	The Implementation of SAK EMKM on UMKM Financial Reports (Case Study of Cibuntu Tofu UMKM, Bandung)	2	Scholar
36	Elisabet Melita Sundari, Agnes	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Kios Gapoktan Margo Makmur Di Jatiagung Lampung Selatan	2	scholar

	Susana Merry P. (2020)			
37	Kadek Neti Mutiari, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK EMKM	2	Scholar
38	Vianastasia Adryanta, Maria Rio Rita (2020)	Pengaruh Pemahaman SAK EMKM, Sosialisasi Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAK EMKM dengan Moderasi Ukuran Usaha	0	Sinta 3
39	Rizky Aminatul Mutiah (2019)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	87	Sinta 2
40	Mortigor Afrizal Purba (2019)	Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di KOTA BATAM	83	Scholar
41	Hermi Sularsih Amar Sobir (2019)	Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	60	Scholar
42	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusun (2019)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)	65	Sinta 6
43	I Wayan Agus Pardita, I Putu Julianto, Putu Sukma Kurniawan Program (2019)	Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada	24	Sinta 4
44	Riyan Ardiana, Bambang Setyobudi Irianto, Kiky Sreirejeki (2019)	Analysis Of The Readiness Of Msmes Actors In The Implementation Of SAK EMKM In Purwokerto	2	Sinta 4
45	Ali Farhan, Resha Dwi A. P. Mulyono (2019)	Implementation of SAK EMKM in CV Adro Textile through an Action Research Approach as a Form Financial Management Accountability	0	Sinta 4
46	Galuh Artika Febriyanti, AS Wardhani (2018)	Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya	39	Scholar
47	Agung Prajanto, Ira Septriana (2018)	Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)	38	scholar
48	Hetika, Nurul Mahmudah (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan	12	scholar

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

4. RESULTS AND DISCUSSIONS

Hasil penelitian ini mengacu pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan library research yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Tahap awal peneliti menentukan sebuah topik riset yaitu problematika tentang implementasi SAK EMKM dengan persepsi

kajian empiris, selanjutnya dari topik tersebut peneliti melakukan searching and collecting data dengan alat bantu Publish Or Perish. Setelah data dan informasi didapatkan maka, peneliti melakukan analisis konten, menyusun kerangka pemikiran dan menginterpretasi data yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Interpretasi Data

No	Authors	Fokus Kajian	Implementasi SAK EMKM
1	Rizky Aminatul Mutiah (2019)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa Silky Parijatah Srono belum menyusun laporan keuangan yang mengacu SAK EMKM
2	I Gde Agung Wira Pertama, I Nyoman Sutapa (2020)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM di kota Denpasar
3	Mortigor Afrizal Purba (2019)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa UMKM di Kelurahan Tanjung Riau kecamatan sekupang kota Batam tidak menyusun laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM atau UMKM tersebut tidak mengimplementasikan SAK EMKM
4	Hermi Sularsih Amar Sobir (2019)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa UMKM di kecamatan lowokwaru kota Malang telah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, namun dalam penyusunannya terdapat beberapa kendala seperti rumit, sulit, keterbatasan pemahaman, tidak memiliki skill dalam menyusun
5	Galuh Artika Febriyanti, AS Wardhani (2018)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
6	Asri Purnomo, Rahandhika Ivan Adyaksana (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa faktor persepsi usaha dan kesiapan memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM

7	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusun (2019)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa UMKM rumah karawo tidak menyusun laporan keuanga yang mengacu pada SAK EMKM/ tidak mengimplementasikan SAK EMKM
8	Margi Susilowati, Anna Marina, Zeni Rusmawati (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa faktor sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
9	Ita Mustika, Ferdila (2022)	menganalisis implementasi SAK EMKM pada UMKM Box Laundry	UMKM Box Laundry telah menerapkan SAK EMKM walaupun dalam prosesnya masih belum memenuhi standar akuntansi keuangan
10	Agung Prajanto, Ira Septriana (2018)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pelaku UMKM di wilayah kota semarang dalam menyusun laporan keuangan masih sangat rendah hal ini dikarenakan rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM di wilayah kota semarang
11	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Rismala Dwiyantri (2020)	Menganalisis implementasi SAK EMKM pada UMKM Food city pasar segar kota makassar	kajian ini menyatakan bahwa pelaku umkm yang terdaftar di food city pasar segar kota makassar belum menerapkan SAK EMKM
12	Leriza Desitama Angraini, Andini Utari Putri (2022)	menguji pengaruh implementasi SAK EMKM pada pengendalian laporan keuangan	perenapan akuntansi berbasis SAK EMKM dan pemahaman akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh terhadap laporan keuangan. Implementasi SAK EMKM berpengaruh terhadap laporan keuangan UMKM
13	Lalu Hasan Habibi, Iyeh Supriatna (2021)	mengimplementasikan SAK EMKM dengan integrasi teknologi	kajian ini menyatakan bahwa implementasi SAK EMKM dengan integrasi teknologi berbasis android pada Qaya Laundry memudahkan pemilik dalam mengatur dan mengelola keuangan usahanya
14	Sulistian Mangopaa, Hartati Tulib, Mulyani Mahmud (2020)	menganalisis implementasi SAK EMKM sub persediaan pada sektor ritel	kajian ini menyatakan bahwa implementasi SAK EMKM sub persediaan masih belum sepenuhnya dilakukan oleh sektor ritel
15	Uthe Anggun Larasati, Yusriati Nur Farida (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa faktor sosialisasi SAK EMKM dan pemahaman pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM di kabupaten kebumen

16	I Wayan Agus Pardita, I Putu Julianto, Putu Sukma Kurniawan Program (2019)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan kesiapan pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
17	Hetika, Nurul Mahmudah (2018)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pelaku UMKM di wilayah kota tegal tidak menerapkan SAK EMKM
18	Datuk Maralelo Siregar (2021)	menganalisis implementasi SAK EMKM pada pelaku UMKM kabupaten sidoarjo	kajian ini menyatakan bahwa pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan laporan yang mengacu pada SAK EMKM, dikarenakan beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman laporan keuangan
19	Tutik Siswanti, Indah Suryati (2020)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM
20	Alysa Valentina Sandi, Dian Imanina Burhany (2020)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan ADD tour and travel tidak mengacu pada SAK EMKM
21	Rif'atul Fitriyyah; As'adi; Hermi Sularsih (2020)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM usaha sayangan desa kebakalan tidak mengacu pada SAK EMKM
22	Devid Putra Arda (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM, latar belakang pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
23	Citra Istinasari, Edelberta Gele Ngago, Diah Aprilliant (2021)	menganalisis implementasi SAK EMKM pada UMKM Fedcacare	kajian ini menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM masih belum sesuai dengan standar SAK EMKM dikarenakan UMKM fedca care masih baru berdiru
24	Aray Pantare Alam, Maria Rio Rita	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	latar belakang pendidikan sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM
25	Fajar Gumelar, Chofiuddin Muchlis, Gatot Wahyu Nugroho (2022)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM dan kualitas keuangan

26	Sulistia Suwondo (2021)	menganalisis implementasi SAK EMKM pada UMKM CV Nell'Q Persada Mandiri	kajian ini menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM sepenuhnya masih belum sesuai dengan standar SAK EMKM, dikarenakan terbatasnya pemahaman pelaku UMKM terkait dengan SAK EMKM
27	Uum Helmina Chaerunisak, Teguh Erawati, Epsilandri Septyarini, Dinda Ayu Nur Anisa (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa persepsi implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
28	Iis Wahyuni , Hadi Sutomo (2021)	menguji efektivitas implementasi SAK EMKM untuk meningkatkan penambahan modal dari perbankan	kajian ini menyatakan implementasi SAK EMKM di wilayah cibinong raya kabupaten bogor masih rendah yaitu 16,7%
29	Shinta Permata Sari, Wico Jontarudi Tarigan (2022)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM	UD rajawali belum sepenuhnya menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik tentang penyajian laporan berbasis SAK EMKM, UD Rajawali belum memiliki tenaga akuntan profesional, dan pemilik berasumsi bahwa penyusunan laporan keuangan tidak begitu penting
30	Luh Dina Ekasari, Adrian Junaidar Handayanto, Yayuk Sulistyowati (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi
31	Riyan Ardiana, Bambang Setyobudi Irianto, Kiky Srirejeki (2019)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap niat pelaku untuk menerapkan SAK EMKM
32	Diah Kristina Arilia, M Munari (2022)	Menganalisis penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Perusahaan jenang teguh raharjo belum menerapkan SAK EMKM, karena selama ini laporan keuangan disusun atas pemahaman pemilik sehingga laporan yang dibuat masih belum bisa melihat kinerja dan perkembangan perusahaan

33	Rika Utari, Isnaini Harahap, Muhammad Syahbudi (2022)	menganalisis UMKM yang mengimplementasi SAK EMKM dan pengaruhnya	hanya 12 UMKM yang menerapkan SAK UMKM dari 98 total UMKM yang menjadi sampel kajian yang ada di kota Tanjungbalai
34	Nopi Hernawati, Ririn Sri Kuntorini, Irena Paramita Pramono (2019)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM tahu cibuntu tidak mengacu pada SAK EMKM
35	Elisabet Melita Sundari, Agnes Susana Merry P. (2020)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Kios Gapoktan margo makmur tidak mengacu pada SAK EMKM
36	Kadek Neti Mutiari, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM
37	Dyah Aruning Puspita, Putri Galuh Tribuana, Widanarni Pudjiastuti (2022)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	terdapat pengaruh positif antara penerapan SAK EMKM terhadap kualitas keuangan.
38	Muhammad Rizaldy Naida, Siswadi Sululing (2022)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	adanya pengaruh sebesar 72% terhadap implementasi SAK EMKM, dan 28% ada variabel lain yang tidak dapat dijelaskan pada kajian ini
39	Wiwik Fitria Ningsih (2022)	menganalisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan	kajian ini menyatakan bahwa rakhis grosir dalam menyusun dan membuat laporan keuangan tidak berdasarkan/tidak berpedoman pada SAK EMKM
40	Nida Auliana Umami, Rivani Cania (2022)	menganalisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan	kajian ini menyatakan bahwa UMKM super sedap sudah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM namun dalam penyusunannya terdapat kendala yaitu dalam menghitung penyusutan aktiva
41	Novita Alja W., Irfan Fatoni, Endah Puspitosarie (2022)	menganalisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan	kajian ini menyatakan bahwa UMKM Kopi hastag telah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

42	Indah Cahyaningrum, Erry Andhaniwati (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel umur usaha dan persepsi berpengaruh terhadap implemmentasi SAK EMKM.
43	Theresia Siregar, Aryani, Atik Djajanti (2022)	menganalisis pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap kebutuhan UMKM	kajian ini menyatakan bahwa dampak dari implementasi SAK UMKM akan berpengaruh terhadap pinjaman modal pada pihak perbankan
44	Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih (2022)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.
45	Zuliyati, Indrianingrum (2021)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel edukasi dan sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
46	Vianastasia Adryanta, Maria Rio Rita (2020)	menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman dan sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM
47	Emi Liana, Neri Susanti, Zahrah Indah Ferina (2022)	menganalisis penerapan implementasi SAK EMKM pada barbie salon	kajian ini menyatakan bahwa UMKM Barbie Salon tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
48	Ali Farhan, Resha Dwi A. P. Mulyono (2019)	menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan implementasi SAK EMKM	kajian ini menyatakan bahwa CV Adro Textile telah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Source: Research Result (2023)

Selanjutnya, penulis melakukan pembahasan berdasarkan tabel 2 dengan memetakan temuan temuan yang berkaitan dengan permasalahan dan kendala atas implementasi SAK EMKM pada UMKM sebagai berikut:

a. UMKM Belum Menyusun Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi sangat penting pada semua lini bisnis, sehingga laporan keuangan pada tubuh organisasi itu

harus ada karena dengan laporan keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan dan perusahaan, mengambil keputusan, serta sebagai akses untuk menambah permodalan melalui lembaga keuangan seperti perbankan. Namun UMKM masih belum melakukan penyusunan laporan keaungan dikarenakan pelaku usaha tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya latar belakang pendidikan pelaku UMKM, tidak ada regulasi terkait pelaksanaan SAK EMKM, kurang

pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM, minimnya pelatihan SAK EMKM, rendahnya modal untuk mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan dan sarana prasarana yang tidak memadai serta pemilik usaha yang kurang fokus pada pelaporan hasil usahanya (Kalsum et al., 2021), terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan (Mutiah, 2019), Ketidaktahuan manajemen terhadap SAK-EMKM diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan entitas yang mereka kelola atau usaha yang mereka operasikan. Pengelolaan keuangan yang masih ditangani sendiri oleh pengelola UMKM dan tidak mempekerjakan sumberdaya manusia yang sudah sesuai bidang adalah salah satu hal yang sangat krusial perlu dibenahi. Adanya keterbatasan waktu dalam pengelolaan keuangan usaha, yang disebabkan oleh manajemen UMKM juga harus mengawasi kinerja karyawan dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu, selain mengelola langsung permasalahan keuangan usaha (Purba, 2019), minimnya informasi dan sosialisasi mengenai SAK EMKM kepada pelaku UMKM (Liana et al., 2022)

b. UMKM sudah menyusun laporan keuangan namun tidak berpedoman terhadap SAK EMKM

Laporan keuangan yang sudah disusun namun dalam penyusunannya tidak mengacu atau berpedoman pada SAK EMKM merupakan tidak terlaksananya penerapan SAK EMKM pada UMKM yang telah menyusun laporan keuangan tersebut dikarenakan ada beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi pada UMKM. Beberapa kajian empiris menyatakan terdapat beberapa kendala dan permasalahan seperti belum memiliki tenaga akuntan yang professional (Sandi & Burhany, 2020; Sari & Tarigan, 2019), pemilik berasumsi bahwa penyusunan laporan keuangan untuk UD Rajawali tidak begitu penting (Sari & Tarigan, 2019), laporan keuangan yang disusun hanya berdasarkan pemahaman pemilik (Arilia & Munari, 2022; Fitriyyah et al., 2020), laporan yang dibuat hanya mencatat barang masuk dan keluar saja (Mangopa et al., 2020; Ningsih, 2022), kurangnya pemahaman laporan keuangan dan SAK EMKM (Hernawati et al., 2019; Prajanto & Septriana, 2018; Siregar, 2021; Sundari & P., 2020; Suwondo, 2021), dan UMKM yang baru berdiri (Istinasari et al., 2021), rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan (Hetika & Mahmudah, 2022)

c. Faktor faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM

Beberapa factor factor yang dinyatakan dalam kajian empiris dapat mempengaruhi terlaksananya implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya seperti pemahaman akuntansi (Adryant & Rita, 2020; Anggraini & Putri, 2021; Ekasari et al., 2021; Larasati & Farida, 2021; Mutiari & Yudiantara, 2021; Naida & Sululing, 2022; Pardita et al., 2019; Susilowati et al., 2021), latar belakang pendidikan (Alam & Rita, 2021; Arda, 2021; Mutiari & Yudiantara, 2021; Naida & Sululing, 2022; Octisari & Murdijaningsih, 2019), kompetensi sumber daya manusia (Gumelar et al., 2022; Siswanti & Suryati, 2020), kualitas sumber daya manusia (Puspita et al., 2022), persepsi pelaku UMKM (Arda, 2021; Ardiana et al., 2019; Cahyaningrum & Andhaniwati, 2021; Chaerunisak et al., 2021; Febriyanti & Wardhani, 2018; Naida & Sululing, 2022; Purnomo & Adyaksana, 2021; Susilowati et al., 2021), kesiapan pelaku UMKM (Pardita et al., 2019; Purnomo & Adyaksana, 2021), sosialisasi SAK EMKM (Adryant & Rita, 2020; Larasati & Farida, 2021; Mutiari & Yudiantara, 2021; Pertama & Sutapa, 2020; Susilowati et al., 2021; Zuliyati & Indrianingrum, 2021), edukasi/pelatihan (Zuliyati & Indrianingrum, 2021), dan ukuran UMKM (Siswanti & Suryati, 2020)

5. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa problematika yang terjadi saat ini atas implementasi SAK EMKM di pelaku UMKM ada 3 yaitu pelaku UMKM tidak membuat atau menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM sudah menyusun laporan keuangan tetapi tidak berdasarkan/tidak berpedoman pada SAK EMKM dan yang terakhir adalah factor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK EMKM seperti pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, persepsi pelaku UMKM, kesiapan pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM, edukasi/pelatihan dan ukuran UMKM. Ketiga temuan tersebut diharapkan menjadi atensi untuk pemerintah, perguruan tinggi, organisasi professional seperti ikatan akuntan Indonesia (IAI), dalam melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi teruntuk para pelaku UMKM agar UMKM yang ada di Indonesia terus dapat tumbuh dan berkembang. Penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk mengintegrasikan sosialisasi, edukasi/pelatihan dan implemmtasi dengan bantuan teknologi atau software, media sosial, dan alat bantu teknologi lainnya sehingga SAK EMKM dapat ter implemmtasi oleh para pelaku UMKM yang ada di Indonesia.

6. REFERENCES

- Adryant, V., & Rita, M. R. (2020). Pemahaman SAK EMKM, Sosialisasi Laporan Keuangan dan Penerapan SAK EMKM dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 54–65.
- Ahmad, R. S., Tuli, H., & Mahmud, M. (2022). Penerapan Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Sak EMKM bagi Kelangsungan Usaha Mikro Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 217–229.
- Aisyah, S., & Ismunawan, I. (2020). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.56456/jebdeker.v1i1.39>
- Alam, A. P., & Rita, M. R. (2021). Penerapan SAK EMKM Pada UMKM: Survei Pada UMKM Yang Berada Di Kecamatan Tingkir, Salatiga. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 921–936.
<http://stiepari.greenfrog-ts.co.id/jurnal/index.php/JVM/article/view/232>
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–20.
- Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 6(3), 2.
- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2021). Implementation of SAK-EMKM Towards Controlling Financial Statements on Msmes in Palembang City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(2), 437–441.
<https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21FEB372.pdf>
- Arda, D. P. (2021). Perceptions of Micro, Small and Medium Entrepreneurs on the Importance of Fair Presentation of Financial Statements with the Implementation of SAK EMKM as a Moderation Variable. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 308–327.
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.339>
- Ardiana, R., Irianto, B. S., & Srirejeki, K. (2019). Analysis Of The Readiness Of

- Msmes Actors In The Implementation Of SAK EMKM In Purwokerto. SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business, 4(2), 181. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2019.4.2.2468>
- Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Penguatan Ekonomi. *Kinerja*, 18(3), 425–430.
- Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- Cahyaningrum, I., & Andhaniwati, E. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Toko Sembako. *SeNAPaN (Seminar Nasional Akuntansi)*, 1(Vol. 1 No. 1 (2021): SeNAPaN), 1–12. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VJIAUYK4TPcJ:senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/72+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Chaerunisak, U. H., Erawati, T., Septyarini, E., & Anisa, D. A. N. (2021). Persepsi Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 97–103. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.29>
- Christianingsih, E. (2021). Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), 22–41. <https://doi.org/10.59050/jian.v18i2.141>
- Costari, N., & Belinda, P. A. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58–77. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Depdiknas, P. B. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

- Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024). Identity Theft In Peer-To-Peer Lending Platform. Proceedings of the 2nd International & 5th National Conference Accounting & Fraud, 2(February), 1–12.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2000). Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary. PT. Gramedia.
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowat, Y. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679–686. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.15366>
- Erstiawan, M. S. (2020). Penerapan SAK-EMKM Pada Kesenian Jaranan Turonggo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 12(1), 47–54. <https://doi.org/10.37477/bip.v12i1.25>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Farhan, A., & Mulyono, R. D. A. P. (2019). Implementation of SAK EMKM in CV Adro Textile through an Action Research Approach as a Form Financial Management Accountability. *J-MKLI (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia)*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v3i2.43>
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), 112–127. <https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1100>
- Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>
- Gumelar, F., Muchlis, C., & Nugroho, W. G. (2022). Analysis Of Human Resources Competence In The Implementation Of SAK EMKM On The Quality Of Msme Financial Reports: Combination Method. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan SIA*, 6(1), 77–90.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan

- Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- Hasibuan, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*. Muhammadiyah University Press.
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). The Implementation of SAK EMKM on UMKM Financial Reports (Case Study of Cibuntu Tofu UMKM, Bandung). *2nd Social and Humaniora Research Symposium*, 409(SoRes 2019), 178–182. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.036>
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81–104. <https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089>
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 02(01), 123–128.
- Hetika, & Mahmudah, N. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Huzaifi, A., Hanifah, F., Aldini Harkart, M., Ardiansah, R., Stefanya Christina, V., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Mengembangkan Kinerja Pada UMKM Griya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 1–14.
- IAI. (2018). SAK EMKM. [Web.Iaiglobala.or.Id](http://web.iaiglobala.or.id). <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM>
- Iskandar, E. (2018). Peranan Akuntansi dalam Mengukur Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Negara Ditinjau dari Akuntabilitas, Transparansi, dan Teknologi. *Jurnal Warta Dharmawangsa* | ISSN : 1829 - 7463, April, 1–21. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/3>
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599–607. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.284>

- Jayanti Mandasari, D., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10432>
- JG, G. (1978). Natures of problem-solving abilities in Handbook of Learning and Cognitive Processes (Volume 5) (W. Estes (ed.)). Lawrence Erlbaum Associates.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kemenkop UKM. (2020). Data UMKM. Kemenkop UKM. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kristiana, I., Nurkatik, & Nurcahyono, N. (2021). The Effect of SAK EMKM-Based Accounting Implementation, Accounting Knowledge, Education Level, and Revenue on MSME Taxpayer Compliance in Reporting its Tax Obligations during the COVID-19 Pandemic. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1422–1432. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090620>
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UKM DI Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- Liana, E., Susanti, N., & Ferina, Z. I. (2022). Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu. *REALIBLE ACCOUNTING JOURNAL*, 1(2), 20–35.
- Luchindawati, D. S., Nuraina, E., & Astuti, E. (2021). Analisis Kesiapan Umkm Batik Di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 241–249. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2486.241-249>
- Malia, E., Zakhra, A., Dewi, I. O., & Maghfiroh. (2023). Analisis Kebutuhan Pelaku Usaha Atas SAK EMKM (Studi Kasus Di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 68–83.

- Mangopa, S., Tuli, H., & Mahmud, M. (2020). Analisis Penerapan SAK-EMKM Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Barang Harian. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 70–83. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.12>
- Mulyadi. (2015). Implementasi kebijakan. Balai Pustaka.
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(2), 248–259. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/629%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/629/681>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 1–12.
- Naida, M. R., & Sululing, S. (2022). The influence of accounting understanding , perception of smes , and level of education on implementation of SAK EMKM. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 4(1), 11–17.
- Nazir, M. (2013). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, W. F. (2022). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Nasional 2022 Universitas Abdurachman Saleh SITubondo*, 371–378.
- Octisari, S. K., & Murdijaningsih, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 1–20.
- Pardita, W. A., Julianto, P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat

- Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. *JIMAT*(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 10(3), 286–297.
- Peasnell, K. V. (1982). The Function of a Conceptual Framework for Corporate Financial Reporting. *Accounting and Business Research*, 12(48), 243–256. <https://doi.org/10.1080/00014788.1982.9728816>
- Permana, Z. H. M., & Iqbal Alamsyah, M. (2022). The Effect Of Msme Perceptions, Human Resources Competence And Accounting Understanding On The Implementation. *Journal of Accounting INABA (JAI)*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.56956/jai.v1i1.38>
- Pertama, I. G. A. W., & Sutapa, I. N. (2020). Tingkat Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Dan Upaya Peningkatan Penerapan SAK EMKM Dilihat Dari Persepsi UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 63–68. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1847.63-68>
- Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah ASET*, 20(2), 79–89.
- Pratiwi, C. H. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.7252%0Ahttp://dx.doi.o>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Puspita, D. A., Tribuana, P. G., & Pudjiastuti, W. (2022). Penerapan SAK EMKM Sebagai Antecedent Dari Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Sdm Sebagai Pemoderasi. *Jurnal*

- Administrasi Dan Bisnis, 16(2), 128–140.
- Putra, A. H. (2018). Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52. <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Putra, Y. M., & Ghani, A. (2020). Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha Dan Pembukuan Berbasis Sak-Emkm Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 119–127. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.47>
- Sandi, A. V., & Burhany, D. I. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 198–229.
- Sari, S. P., & Tarigan, W. J. (2019). Penerapan SAK EMKM Pada UD Rajawali Di Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 4(2), 124–131.
- Sedarmayanti. (2017). Perencanaan dan Pengembangan SUMBER DAYA MANUSIA Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja. PT.Refika Aditama.
- Setiawan, L. H., & Budiastara, W. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Handmade Tas UMKM AKA di Kelurahan Bubulak Kabupaten Bogor (Marketing Strategy Analysis of AKA's UMKM Handmade Bags in Kelurahan Bubulak Kabupaten Bogor). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Bogor*. Juli, 2020(5), 869–880.
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 669–678. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14513>
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434–447. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota

- Malang. JAMSWAP : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(4), 10–16.
- Sulistiyani, E. (2022). Penerapan SAK EMKM untuk Informasi Investor pada Perusahaan Konveksi Simple Fit. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(4), 207–221.
- Sundari, E. M., & P., A. S. M. (2020). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Kios Gapokran Margo Makmur Di Jatiagung Lampung Selatan. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 139–152.
- Supriadi, Y. (2021). Peningkatan Kapabilitas UMKM Binaan Rumah Kreatif Bogor Dalam Melakukan Analisa Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.77>
- Suryani, H. N., & Subardjo, A. (2020). Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM dan Kesesuaiannya dengan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 2460–0585.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Sustainable*, 1(2), 240. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10654>
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL’Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 2–7. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsi>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 1.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.
- W, N. A., Fatoni, I., & Puspitosarie, E. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Kopi Hashtag Di Kabupaten Malang). *The 3rd*

- Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2022), 1, 1239–1244.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), 52.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Ecotal: Economics and Digital Business Review*, 3(1), 172–196. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/208>
- Zahra, W. S., Ernawati, H., Diana, P., & Heksawan, R. (2018). Strategi Pemasaran Kerajinan Tangan Berbahan Baku Daur Ulang di Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.6, N0.(2), 163–172.
- Zuliyati, & Indrianingrum. (2021). Analysis Of Factors Affecting The Implementation Of Financial Accounting Standards For Micro, Small And Medium Entities (SAK-EMKM) On Sharia- Based Msmes. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(2), 79. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.2.79-91>